

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Pergaulan bebas remaja milenial di desa Sumberrejo ini telah melewati ambang batas. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan kemudahan mengakses segala informasi, hal ini memiliki dampak terhadap pola kehidupan masyarakat desa Sumberrejo dari berbagai kalangan terutama anak usia remaja. Maka tidak heran jika banyak remaja putra dan putri melakukan hal menyimpang yang mengarah pada pergaulan bebas.

Dari hasil penelitian yang didapatkan penulis bahwa bentuk-bentuk pergaulan bebas terhadap remaja milenial di desa Sumberrejo seperti seks bebas, merokok, minum-minuman keras (khamr), minum obat-obatan dengan di oplos dan tawuran. Adapun dampak pergaulan bebas terhadap remaja di desa Sumberrejo seperti, menurunnya prestasi sekolah (prestasi belajar), putus sekolah, hamil diluar nikah..Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergaulan bebas pada remaja di Desa Sumberrejo yaitu, 1) Rendahnya kontrol diri, 2) Rendahnya kesadaran diri remaja terhadap bahaya pergaulan bebas, 3) Nilai-nilai keagamaan cenderung kurang, 4) Gaya hidup yang kurang baik, 5) Rendahnya taraf pendidikan keluarga, 6) Keadaan lingkungan keluarga yang kurang harmonis, 7) Minimnya perhatian orang tua, 8) Pengaruh teman sebaya, 9) Pengaruh internet (media).

Kalau di hubungkan dengan materi kurikulum 2013 pendidikan agama Islam di temukan bahwa sudah ada dalam pengajaran yaitu perilaku kontrol diri (mujahaddah-nafh) di jelaskan dalam QS. al-Anfal ayat 72, dan membiasakan sikap kontrol diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang hukum hudud. Terdapat pula pengajaran tentang pergaulan bebas yang diantaranya, memahami pengertian dan bahaya dosa besar seperti mabuk-mabukkan, mengosumsi narkoba, zina serta cara menghindarinya, memahami dosa besar tentang mabuk-mabukan, zina, narkoba, dapat menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam larangan pergaulan bebas dan perbuatan keji dan menghindari dampak negatif akibat perbuatan dosa besar seperti mabuk-mabukan, mengosumsi narkoba, zina pergaulan bebas dan lain-lain, dan di jelaskan pula bahwa orang tua dan teman sepermainan harus menjadi figur yang dapat memberi contoh dan teladan yang baik.

Adapun pergaulan bebas dan dampak negatifnya di tinjau dari pendidikan Islam adalah tata cara pergaulan antara manusia dengan sesama manusia terutama dengan lawan jenisnya yang mengarah pada pelaksanaan hubungan seks di luar nikah yang mempunyai konsekwensi destuksif dan berperilaku menyimpang yang mengarah pada pergaulan bebas yang bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam.

Pergaulan bebas dalam islam tentunya adalah hal yang dilarang. Hal ini karena memiliki dampak yang sangat besar terhadap diri sendiri dan suatu masyarakat. Tentu saja Allah tidak akan melarang sesuatu yang tidak memiliki dampak terhadap manusia. Apalagi jika dampak tersebut buruk atau

menyesatkan, tentu sudah pasti diharamkan dan sangat dilarang. Bahkan melakukannya berarti termasuk telah melakukan perbuatan keji karena sudah diberi akal namun tidak digunakan untuk memahaminya.

Seperti halnya larangan minuman keras dijelaskan dalam Surat Qs. al-Maidah ayat 90 yang artinya, *“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”*. Adapun larangan mengonsumsi narkoba jenis khamr juga dipertegas dalam hadist Al-Hakim, dari Ibnu Abbas, Rasulullah SAW bersabda: *“Jauhilah oleh kalian khamr, karena sesungguhnya ia adalah induk dari segala kejahatan”* (HR. Al-Hakim, dari Ibnu Abbas).

Terdapat pula dalam Al-Qur'an dan hadis yang mengharamkan pergaulan bebas seks bebas (zina) yaitu dalil dari Al-Qur'an dalam surat al-Isra ayat 32 yang artinya *“Janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu amat keji dan jalan sangat sesat”*. Sedangkan dalil dari hadis adalah Ibnu 'Abbas meriwayatkan Rosulullah SAW bersabda *“Janganlah kalian (lelaki) berduaan dengan perempuan tanpa ditemani muhrimnya.”* (HR. al-Bukhari Muslim).

B. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka saran yang perlu disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi remaja

Sebagai harapan masa depan bangsa, seharusnya remaja mengetahui benar tanggung jawab dan kewajiban besar yang dibebankan di bahu mereka. Oleh Karena itu, agar tidak terjerumus ke hal-hal negatif yang merugikan diri sendiri maupun pihak lain, maka para remaja harus membentengi diri dengan cara memperdalam pengetahuan agama, yang bisa dilakukan dengan cara memperbanyak membaca buku keislaman, rajin mengikuti ceramah keagamaan, mengikuti kegiatan/organisasi keagamaan atau organisasi lain yang bermanfaat, bergaul dengan teman-teman yang baik.

Apabila mendapat masalah jangan sungkan-sungkan untuk menceritakan kepada orang tua, apabila terdapat hal-hal yang mengganjal dalam keluarga cobalah untuk dibicarakan secara baik-baik dan dengan kekeluargaan untuk mencari jalan keluar. Dengan cara-cara tersebut dapat terhindar dari pergaulan buruk lingkungan yang akan menjerumuskan dalam perbuatan maksiat, yang merupakan pelanggaran terhadap agama maupun norma masyarakat.

2. Bagi orang tua

Sikap orang tua yang kurang memperhatikan anak bahkan untuk hal kecil/sepele seperti cara bergaul dan berpakaian ternyata berpengaruh

terhadap perilaku pergaulan bebas. Oleh karena itu, orang tua harus meluangkan waktu untuk memperhatikan anak, serta mengontrol kegiatan mereka. Orang tua harus menjaga keharmonisan dalam keluarga agar anak tidak menjadi depresi dan mencari tempat pelarian untuk melampiaskan kekecewaan mereka terhadap orang tua. Orang tua juga harus menerapkan kedisiplinan beribadah/beragama dengan cara memberi teladan yang baik. Intinya, orang tua harus senantiasa mendampingi anak, terutama pada masa perkembangan dan masa transisi (peralihan) karena pada masa itulah, para remaja mudah sekali terpengaruh lingkungan.

3. Bagi tokoh agama

Mengingat bahwa agama merupakan fondasi bagi kita untuk berperilaku, maka para tokoh agama hendaknya dapat mengarahkan masyarakat menuju kepribadian yang agamis, misalnya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan pengajian-pengajian, diskusi islam dan lain-lain dengan tujuan menumbuhkan pengetahuan dan jiwa pada semua anggota masyarakat sehingga dapat menghindarkan remaja dari perilaku negatif.

4. Bagi masyarakat

Sebaiknya masyarakat meningkatkan moral melalui pendidikan nonformal seperti pendidikan agama, budi pekerti dan menyalurkan hasrat kearah yang yang positif.

5. Bagi guru PAI

Sebaiknya guru meningkatkan kepeduliannya terhadap muridnya sebagaimana guru meningkatkan pengawasan terhadap siswanya dan sebaiknya guru lebih mendekatkan dirinya kepada murid, sehingga mampu mengetahui lebih dalam apa yang menjadi kebutuhan siswanya dan guru dapat menerapkan pembelajaran tentang pergaulan bebas agar siswanya tidak melakukan perilaku menyimpang yang mengarah pada pergaulan bebas dan hendaknya menjaling komunikasi yang baik, agar dalam menjelaskan pergaulan bebas dapat terlaksana dengan baik.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut mengenai dampak negatif pergaulan bebas terhadap remaja di era milenial agar didapat hasil yang lebih sempurna dan maksimal serta dapat menambah wawasan untuk pembaca.

C. PENUTUP

Al hamdulillahi robbil'alamin segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita selalu mendapat pertolongannya dan safaatnya di hari kiamat nanti. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan, pemahaman dan pengetahuan serta kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Akhirnya dengan mengharap ridho Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Aminn ya robbal alamin.*